

Hasil Plagiasi Bu Luluk Tahun 2016

by Bu Luluk 2016

Submission date: 09-Oct-2021 02:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 1669401133

File name: 16a_Sinta_2_Pengembangan_Prototip_Tindak_Bhs_LITERA-Sinta2.docx (50.35K)

Word count: 3341

Character count: 22545

PENGEMBANGAN TINDAK BAHASA TERAPI DALAM INTERVENSI ANAK AUTIS SPEKTRUM PERILAKU

Luluk Sri Agus Prasetyoningsih
PBSI FKIP-Universitas Islam Malang (UNISMA)
Email: luluksap58@gmail.com HP 0811360705

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan prototip tindak bahasa terapi dalam intervensi anak autisme spektrum perilaku. Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan model R2D2 (*Recursive, Reflective, Design, and Development*). Pengembangan prototip tindak bahasa terapi dilakukan secara kolaboratif antara pengembang, tim ahli (ahli bahasa dan ahli klinis) dan praktisi (terapis). Data penelitian diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), catatan lapangan, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan prototip tindak bahasa terapi telah memenuhi syarat ketepatan, kegunaan, dan kelayakan. Simpulan hasil penelitian adalah produk prototip tindak bahasa terapi dalam intervensi anak autisme spektrum perilaku telah memenuhi syarat keberterimaan (*acceptability*) yang dapat digunakan sebagai referensi untuk menangani anak autisme gangguan perilaku.

Kata kunci: pengembangan, tindak bahasa terapi, intervensi, autisme spektrum perilaku

Abstract:

The purpose of this research is to develop a prototype of language act therapy in children with autism spectrum of behavioral interventions. This research is a study using development model R2D2 (Recursive, Reflective, Design, and Development). Development of language-act therapy prototype is done collaboratively between developers, a team of experts (linguists and clinical experts) and practitioners (therapists). Data were obtained from observations, field notes and questionnaires. The results show that the development of language-act therapy prototype has qualified the accuracy, usability, and feasibility. Conclusion from the results of this study are the language-act therapy prototype product in interventions of children with behavioral autism spectrum has acceptability qualification that can be used as a reference for handling children with autism behavioral disorders.

Keywords: development, language act therapy, intervention, autistic with behaviour spectrum

PENDAHULUAN

Akibat kelainan sistem syaraf pada otak, salah satu ciri yang menonjol pada anak-anak autisme adalah bentuk-bentuk perilaku yang tidak sama dengan

aturan sosial. Perilaku ini bisa muncul dalam berbagai bentuk, mulai dari yang sederhana seperti tidak bersedia melakukan kontak mata dengan orang lain, tidak merespon, tidak mampu bersosialisasi dan berinteraksi sosial, menyendiri dan pasif (hipoaktif), gerakan-gerakan yang tidak wajar, sampai dengan perilaku-perilaku emosi tidak terkendali seperti agresivitas (hiperaktif), tantrum (mengamuk), perilaku merusak, berteriak-teriak, menjerit, berbicara sendiri, dan perilaku tidak wajar lainnya.

Anak autisme gangguan perilaku perlu mendapatkan intervensi atau terapi dalam rangka membangun kondisi yang lebih baik. Melalui terapi secara rutin apa yang menjadi kekurangan anak secara bertahap dapat diatasi. Terapi perilaku merupakan tindakan atau pembelajaran untuk membantu mengatasi gangguan perilaku yang dialami oleh anak. Apabila terapi dilakukan sejak dini dan konsisten dapat membantu mengurangi gejala-gejala autisme sehingga akhirnya si anak autisme bisa sejajar dengan anak yang lahir normal.

Terapi perilaku bagi anak autisme dimaksudkan mengurangi masalah penyimpangan perilaku, baik defisit (hipoaktif) maupun eksemis (hiperaktif). Setiap anak autisme memerlukan penanganan dan tergantung pada jenis dan tingkat gangguan yang dialami oleh anak. Variasi tingkat gangguan perilaku setiap anak juga berbeda-beda. Ada variasi tingkat ringan dan ada juga yang berat. Masing-masing variasi gangguan perilaku memerlukan terapi sesuai dengan karakteristik kondisi individual anak (Wijaya, 2008:v).

Terapi perilaku merupakan teknik terapi dalam bentuk pelatihan dan pembelajaran yang bertujuan untuk membangun perilaku-perilaku baru yang secara sosial bermanfaat dan dapat diterima. Terapi perilaku dimaksudkan untuk menumbuhkan perilaku baru seperti komunikasi secara spontan dan kemampuan melakukan interaksi sosial dengan orang lain. Melalui terapi ini anak-anak autisme diajak untuk belajar dari situasi wajar di sekitar mereka agar anak dapat membedakan berbagai macam rangsangan yang diterima dan meresponnya dengan cara yang benar (Sunu, 2012:41).

Program-program untuk penanganan perubahan perilaku yang menyimpang, mencakup pengajaran keterampilan sosial yang bertarget atau bantuan agar anak

dapat menggeneralisasikan sesuatu dan mencakup alternatif-alternatif perilaku yang spesifik. Agar efektif dalam menangani anak autis, munculnya perilaku-perilaku perlu dicatat dan selanjutnya dijadikan pertimbangan penanganan dan evaluasi.

Pada umumnya terapi untuk menangani gangguan perilaku anak autis dilakukan dengan menggunakan model *Applied Behaviour Analysis (ABA)*. Model ini dapat membimbing anak autis gangguan perilaku agar patuh (bukan takut) dan kreatif. Ada beberapa prinsip terapi perilaku model *ABA*. Penatalaksanaan terapi dilakukan secara terstruktur. Terapis menggunakan teknik terapi secara terprogram dengan jelas. Dalam kegiatan intervensi pelaksanaan program terarah. Panduan program yang dibuat oleh terapis digunakan sebagai acuan terapi. Penatalaksanaan terapi dilakukan secara terukur, dapat diketahui keberhasilan atau kegagalan dengan pasti. Tingkat pencapaian program terapi dapat diukur berdasarkan kriteria yang disusun oleh terapis (Marjuki, 2015:4 - 5).

Hasil penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa dengan terapi model *ABA*, terapis dalam mengintervensi anak autis menggunakan tindak komunikasi klinis. Pada kegiatan terapi perilaku, terapis berusaha memberikan stimulus agar klien autis dapat memberikan respon perilaku dengan benar. Respon-respon perilaku dan tindak bahasa yang diberikan oleh anak merupakan data yang penting bagi terapis. Setiap respon perilaku dan tindak bahasa anak autis perlu dihargai dan menjadi pijakan oleh terapis untuk menentukan program terapi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Prasetyoningsih (2014:264) tentang tindak bahasa terapi dalam intervensi anak autis. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa dalam intervensi anak autis, terapis menggunakan tindak bahasa. Temuan studi pendahuluan ini juga menunjukkan bahwa dalam intervensi anak autis, terapis mengalami hambatan untuk mendapatkan buku-buku rujukan tindak bahasa terapi (verbal dan nonverbal).

Hingga saat ini buku-buku rujukan yang sudah diterbitkan hanya mengkaji tindak bahasa bagi penutur normal. Seperti yang dikemukakan oleh Searle (1983:54 - 64) dan Rahardi (2002:35 - 36) membagi tindak bahasa bagi penutur pada umumnya (manusia normal) menjadi tiga jenis tindakan, yaitu tindak lokusi, perlokusi, dan ilokusi. Sehubungan dengan jenis tindak bahasa, selanjutnya Levinson (1985:240) membagi tindak tutur ilokusi menjadi lima jenis, yaitu (1) tindak asertif, (2) tindak direktif, (3) tindak komisif, (4) tindak ekspresif, dan (5)

tindak deklaras. Dalam pembahasan tindak tutur, tidak ada penjelasan bagaimana jenis tindak tutur bagi penutur yang mengalami gangguan akibat kelainan sistem syaraf pada otak, seperti pada kasus autis. Apakah tindak bahasa yang terjadi pada penutur yang mengalami gangguan sistem syaraf otak sama dengan tindak bahasa pada manusia pada umumnya (manusia normal). Belum ada ahli yang menjelaskan bagaimana tindak bahasa bagi penderita kelainan syaraf otak, baik dari segi penutur maupun mitra tutur.

Fakta di lapangan juga menunjukkan bahwa saat ini belum ada buku tindak bahasa terapi yang dapat digunakan oleh terapis sebagai referensi dalam intervensi anak autis gangguan perilaku. Pada umumnya terapis menggunakan buku-buku tentang autis yang bersifat umum dan belum memberikan acuan komunikasi klinis dalam intervensi autis gangguan perilaku, baik defisit maupun eksekutif. Buku-buku tentang autis yang sudah diterbitkan pada umumnya berisi pengetahuan hal ikhwal autis, misalnya *Autisme pada Anak* (Handoyo, 2009), *Amazing Autisme* (Priyatna, 2010), dan *Unlucking Autism* (Sunu, 2012).

Hasil penelusuran di lapangan menunjukkan bahwa dalam intervensi klinis anak autis gangguan perilaku terapis belum menggunakan referensi khusus tindak komunikasi klinis. Hal ini disebabkan belum ada buku rujukan tindak bahasa terapi. Fakta di lapangan dan berdasarkan penelusuran teoretis belum ada produk buku tindak bahasa terapi yang dapat dijadikan referensi oleh terapis untuk menangani anak autis spektrum perilaku. Oleh karena itu, kehadiran buku tindak bahasa terapi penting bagi terapis, ahli klinis, orang tua, atau keluarga yang memiliki anak autis spektrum perilaku.

Berdasarkan pertimbangan tersebut perlu dikembangkan prototip/buku tindak bahasa terapi dalam intervensi klinis anak autis spektrum perilaku. Melalui pengembangan prototip tindak bahasa terapi berbasis pragmatik klinis (Cumming, 2009) ini diharapkan dapat membantu terapis dan masyarakat dalam menangani anak autis gangguan perilaku.

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu ada penelitian pengembangan produk tindak bahasa terapi untuk menangani anak autis. Penelitian ini bertujuan mengembangkan prototip tindak bahasa terapi yang memenuhi syarat ketepatan (*accuracy*), kegunaan (*utility*), dan kelayakan (*feasibility*) yang dapat dijadikan

rujukan intervensi anak autisme spektrum perilaku. Penelitian pengembangan prototipe tindakan bahasa terapi dalam intervensi anak autisme gangguan perilaku ini termasuk penelitian rintisan. Kondisi riil di lapangan menunjukkan bahwa saat ini belum ada buku yang mengkaji tindakan bahasa terapi, baik verbal maupun nonverbal. Berdasarkan fakta tersebut peneliti termotivasi untuk mengembangkan produk atau prototipe tindakan bahasa terapi untuk anak autisme dengan harapan hasil pengembangan produk ini dapat memberikan kontribusi (teoritis dan praktis) untuk penanganan anak autisme dengan gangguan perilaku.

METODE

Penelitian rintisan ini bertujuan mengembangkan prototipe tindakan bahasa terapi yang dapat diterima (*acceptability*) dan digunakan sebagai referensi dalam intervensi klinis anak autisme gangguan perilaku. Untuk mencapai target yang diharapkan, peneliti menggunakan pendekatan integratif (pendekatan kualitatif dan pengembangan).

Penelitian pengembangan ini didasarkan atas hasil penelitian kualitatif (tahun pertama) tentang pola-pola tindakan komunikasi klinis dalam intervensi anak autisme gangguan perilaku. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, selanjutnya peneliti mengembangkan prototipe tindakan bahasa terapi untuk intervensi anak autisme gangguan perilaku, baik defisit maupun eksemis dengan harapan penelitian ini menghasilkan buku referensi yang dapat digunakan oleh terapis dan masyarakat sebagai rujukan dalam menangani anak autisme spektrum perilaku.

Penelitian pengembangan ini menggunakan model R2D2 (*Recursive, Reflective, Design, and Development*) yang dirancang oleh Willis (1995, 2000). Model pengembangan ini mencakup empat prinsip. (1) Dalam prinsip *recursive*, mengizinkan pengembang menetapkan keputusan sementara dan meninjau kembali keputusannya tentang produk atau proses pengembangan, termasuk perbaikan yang diperlukan. (2) Prinsip *reflective*, menuntut pengembang untuk merefleksikan, memikirkan ulang, mencari dan menemukan masukan (umpan balik) dari berbagai sumber selama proses perancangan dan pengembangan produk. (3) Prinsip *design*, mengizinkan pengembang memulai pengembangan produk secara fleksibel berdasarkan kondisi lapangan. (4) Prinsip *development*, pengembang melibatkan

tim pengembang secara kolaboratif antara pengembang, tim ahli (ahli bahasa dan ahli klinis) dan praktisi (terapis).

Alur pengembangan prototip produk meliputi empat langkah, yaitu pendefinisian (persiapan dan pemetukan tim pengembang), perancangan produk pengembangan (difokuskan pada kegiatan analisis karakteristik subjek penelitian dan klien), pengembangan penulisan draf produk, uji coba hasil produk, dan penyebarluasan produk tindak bahasa terapi untuk menangani anak autisme gangguan perilaku. Pengembangan prototip tindak bahasa terapi dilakukan secara kolaboratif antara pengembang, tim ahli, dan praktisi.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengembangan prototip produk meliputi (1) kuesioner atau angket digunakan untuk uji lapangan (praktisi) dan uji ahli, (2) observasi dan catatan pengamatan dilakukan terhadap subjek penelitian (uji kelompok kecil). Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif (statistik deskriptif).

Jenis data penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan (observasi) pada saat uji ahli dan uji lapangan. Data ini diperoleh melalui respon dan catatan lapangan dalam instrumen penelitian. Data kuantitatif diperoleh melalui hasil uji produk.

Uji coba produk dilakukan pada subjek penelitian (kelompok kecil) praktisi atau terapis yang menangani anak autisme spektrum perilaku (defisit dan eksekutif). Uji ahli dilakukan oleh ahli (ahli bahasa dan ahli klinis). Uji coba prototip diarahkan pada pengembangan terhadap tiga hal, yaitu sistematika dan tampilan, pengembangan isi (materi), dan aspek kebahasaan prototip.

Susunan atau sistematika prototip tindak bahasa terapi dalam intervensi anak autisme spektrum perilaku terdiri atas delapan Bab. Setiap Bab dalam prototip diawali dengan pengantar kemudian diikuti substansi materi. Sistematika atau susunan prototip sebagai berikut: Halaman Judul, Halaman Sampul Dalam, Kata Pengantar, Daftar Isi, Isi Buku, Daftar Pustaka, dan Biografi Penulis. Aspek tampilan atau perwajahan prototip mencakup penggunaan huruf dan ilustrasi atau gambar. Tampilan gambar berhubungan dengan contoh kegiatan intervensi anak autisme gangguan perilaku.

Isi atau materi prototip tindak bahasa terapi dalam intervensi anak autisme

spektrum perilaku terdiri atas sembilan Bab (Bab I: Hakikat Autis, Bab II: Autis Gangguan Perilaku, Bab III: Terapi Perilaku, Bab IV: Jenis Tindak Komunikasi, Bab V: Fungsi Tindak Komunikasi, Bab VI: Strategi Tindak Komunikasi, Bab VII: Tindak Komunikasi Klinis dalam Terapi Perilaku, Bab VIII: Fungsi Tindak Komunikasi dalam Terapi Perilaku, dan IX Strategi Tindak Komunikasi dalam Terapi Perilaku.

Aspek kebahasaan dan keterbacaan prototip ¹ tindak bahasa terapi dalam intervensi anak autisme spektrum perilaku yang dikembangkan meliputi pemilihan huruf, sistem penulisan (berdasarkan Ejaan Yang Disempurnakan), keterbacaan (struktur kata dan penyusunan kalimat), dan penulisan paragraf.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan prototip ¹ tindak bahasa terapi dalam intervensi klinis anak autisme spektrum perilaku, baik defisit (berkekurangan) maupun eksefis (berkelebihan). Hasil pengembangan prototip ini terbatas pada penyusunan produk dan uji coba produk pada subjek penelitian praktisi dan subjek ahli. Ada tiga aspek yang dikembangkan melalui prototip ini mencakup (a) susunan atau sistematika prototip, (2) pengembangan isi (substansi materi), dan (3) aspek kebahasaan prototip tindak bahasa terapi. Ketiga aspek pengembangan ini diharapkan memenuhi syarat ketepatan, kelayakan, dan kegunaan sehingga prototip tindak bahasa terapi yang dihasilkan dapat diterima dan berguna sebagai rujukan atau referensi terapi untuk menangani anak autisme gangguan perilaku.

Pengembangan Aspek Penyusunan atau Sistematika

Hasil pengembangan aspek susunan atau sistematika dan tampilan prototip tindak bahasa terapi menunjukkan adanya ketepatan dalam penyusunan atau penataan (urutan) materi yang meliputi bagian pengantar (ilustrasi, sampul luar, sampul dalam, kata pengantar, dan daftar isi), bagian isi (terdiri atas delapan Bab dimulai dari wawasan atau teori tentang autisme dan selanjutnya diikuti materi pokok), dan pada bagian akhir berisi daftar rujukan dan biografi penulis. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil pengembangan aspek penyusunan atau sistematika prototip memperoleh skor 3,4 (rentang skor 1 – 4).

Hasil pengembangan aspek susunan atau sistematika prototip tindak bahasa terapi terdapat catatan revisi, antara lain perlu diberikan ilustrasi gambar pada sampul luar (cover) dan sampul dalam tentang gambar pola intervensi klinis anak autis spektrum perilaku, perlu disertakan pula contoh ilustrasi gambar tindak komunikasi klinis, baik verbal maupun nonverbal.

Pengembangan Isi atau Materi

Isi atau materi tindak bahasa terapi yang dikembangkan meliputi kajian teoretis dan pragmatis (penerapan) tindak bahasa terapis dalam intervensi klinis. Prototip buku ini berorientasi pada pragmatik klinis, yaitu penggunaan bahasa untuk tujuan komunikasi klinis. Materi prototip tindak bahasa terapi meliputi hakikat autis, gangguan perilaku, terapi perilaku, kajian teoretis tindak komunikasi, jenis tindak komunikasi klinis untuk terapi perilaku, fungsi tindak komunikasi klinis untuk terapi perilaku, dan strategi tindak komunikasi klinis untuk terapi perilaku, dan hasil kajian tindak bahasa terapi dalam intervensi autis spektrum perilaku dengan gangguan pragmatik. Hasil pengembangan berdasarkan aspek isi atau materi tentang prototip tindak bahasa terapi menunjukkan bahwa ketepatan, kegunaan, dan kelayakan isi atau materi tindak bahasa terapi sebagai referensi dalam intervensi klinis anak autis gangguan perilaku. Hasil analisis data untuk pengembangan isi atau materi prototip menunjukkan perolehan skor 3,6 (rentang skor 1 – 4).

Dalam pengembangan ini terdapat tiga catatan penting (revisi) penyempurnaan isi atau materi prototip tindak bahasa terapi. *Pertama*, dalam produk prototip tindak bahasa perlu ditambahkan contoh konkret kegiatan intervensi anak autis spektrum perilaku. *Kedua*, pada bagian isi atau materi diperlukan penambahan lampiran program terapi perilaku sebagai acuan terapi berdasarkan tingkatan penanganan anak autis. *Ketiga*, perlu penggabungan materi Bab I dan Bab II sehingga menjadi satu bab berjudul BAB I: Hakikat Autis Gangguan Perilaku. Hasil akhir pengembangan menunjukkan bahwa materi prototip tindak bahasa terapi yang semula terdiri atas sembilan Bab berubah menjadi delapan Bab. Catatan secara umum menunjukkan bahwa kehadiran prototip buku tindak bahasa terapi ini penting karena dapat digunakan sebagai rujukan oleh

terapis dalam intervensi anak autis gangguan perilaku.

Pengembangan Aspek Kebahasaan

Hasil pengembangan berdasarkan aspek kebahasaan dalam prototip menunjukkan ketepatan dan kemudahan keterbacaan prototip mencakup kemudahan penggunaan kata dan struktur kalimat untuk dipahami). Hasil analisis data pengembangan aspek kebahasaan menunjukkan perolehan skor 3,2 (rentang skor 1 – 4).

Hasil pengembangan aspek kebahasaan terdapat catatan revisi tentang penggunaan istilah. Dalam prototip tindak bahasa terapi, penggunaan istilah teknis perlu disertai penjelasan atau keterangan.

Secara ringkas hasil penelitian pengembangan ketiga aspek ini menunjukkan bahwa prototip tindak bahasa terapi dapat diterima dan digunakan sebagai referensi atau rujukan untuk intervensi klinis anak autis gangguan perilaku (defisit dan eksemif). Perolehan skor rata-rata tentang keberterimaan produk ini dapat digunakan sebagai buku referensi untuk menangani anak autis gangguan perilaku sebesar 3,4 (rentang skor 1 – 4). Artinya, perolehan skor pengembangan produk ini sesuai dengan kriteria (skor 3 – 4) dapat diterima dan digunakan sebagai buku rujukan yang dapat membantu untuk menangani anak autis spektrum perilaku. Beberapa catatan lapangan terhadap prototip tindak bahasa terapi telah dilakukan revisi sehingga hasil akhir penelitian menunjukkan produk prototip tindak bahasa terapi telah memenuhi syarat keberterimaan yang dapat digunakan sebagai buku referensi.

Hal ini sesuai dengan hasil kajian tentang peningkatan jumlah kasus autis seperti dikemukakan oleh Sunu (2012:3) bahwa seiring dengan semakin bertambah jumlah anak-anak yang mengalami gejala autis, maka kebutuhan kita tentang wawasan keautisan dan cara penanganannya juga semakin meningkat. Oleh karena itu, penting memberikan wawasan tentang autis dari berbagai perspektif dan spektrumnya melalui pengembangan produk atau buku tindak bahasa terapi sehingga produk prototip dapat bermanfaat bagi terapis untuk menangani gangguan perilaku anak.

Kecenderungan di lapangan juga menunjukkan bahwa pada umumnya

masyarakat belum memiliki pemahaman yang benar tentang autisme. Khususnya dalam memberikan layanan pada pendidikan khusus sehingga belum sesuai dengan harapan (Delphie, 2009:ix). Hal ini disebabkan terbatasnya produk atau buku-buku yang berkaitan dengan penanganan perkembangan anak, khususnya anak yang berada di luar kewajaran, baik dari segi perilaku maupun perkembangan sensorinya.

Hasil pengembangan prototipe tindak bahasa terapi ini dapat melengkapi teori tindak tutur atau tindak bahasa (Searle, 1983) dan kajian pragmatik klinis. Gagasan tindak bahasa Searle hanya berhubungan dengan tindak tutur pada manusia normal. Hasil penelitian pengembangan ini berkenaan dengan tindak bahasa pada anak yang mengalami kelainan sistem syaraf pada otak sehingga menyebabkan gangguan perilaku. Buku yang berjudul *Pragmatik Klinis* yang ditulis oleh Cumming (2009) juga belum menjelaskan secara rinci bagaimana tindak bahasa terapi, baik verbal maupun nonverbal. Oleh karena itu, kehadiran prototipe ini dapat melengkapi dan menjelaskan buku kajian pragmatik klinis.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan mengembangkan prototipe tindak bahasa terapi dalam intervensi anak autisme spektrum perilaku (defisit dan eksematik). Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan model R2D2 (*Recursive, Reflective, Design, and Development*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan prototipe produk telah memenuhi syarat kegunaan, ketepatan, dan kelayakan. Pengembangan kegunaan berhubungan dengan kemanfaatan prototipe tindak bahasa terapi sebagai buku referensi yang dapat dijadikan rujukan dalam menangani anak autisme spektrum perilaku. Pengembangan ketepatan berkaitan dengan aspek penyusunan atau sistematika prototipe tindak bahasa terapi dalam intervensi anak autisme spektrum perilaku. Pengembangan kelayakan berkenaan dengan aspek kesesuaian dengan kebutuhan wawasan atau pengetahuan tentang tindak komunikasi berbasis pragmatik klinis.

Simpulan hasil penelitian adalah produk prototipe tindak bahasa terapi dalam intervensi anak autisme spektrum perilaku memenuhi syarat keberterimaan (*acceptability*) sebagai buku referensi. Temuan penelitian ini berimplikasi bahwa

kehadiran buku tindak bahasa terapi bermanfaat dan dapat digunakan untuk membantu menangani anak autis gangguan perilaku, baik defisit maupun eksekusif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya dapat diberikan saran kepada pihak terkait penanganan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) autis spektrum perilaku. Disarankan kepada pihak profesional (ahli klinis dan terapis), orang tua, atau keluarga yang menangani anak autis gangguan perilaku menggunakan referensi tindak bahasa terapi (verbal dan nonverbal). Kesalahan penggunaan tindak bahasa terapi akan menyebabkan anak tidak memahami maksud komunikasi dan bahkan bisa membuat anak frustrasi dan berdampak pada perilaku negatif (pasif atau tidak merespon dan marah). Oleh karena itu, tidak sembarang berbicara dengan anak autis. Terapis dan orang tua disarankan memperbanyak wawasan tentang keautisan serta penanganannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini disusun berdasarkan hasil Penelitian Fundamental Tahun ke-2 yang dilaksanakan pada tahun 2015 dengan dukungan anggaran DIPA dalam rangka penelitian Desentralisasi Tahun Anggaran 2015, Nomor SP-DIPA: 018 SP2H/P/K7/KM/2015, Tanggal, 2 April 2015. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Islam Malang (Unisma), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unisma, dan semua staf administrasi yang telah memfasilitasi hingga penelitian fundamental ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kalangan akademisi, pemerhati ABK, profesional yang menangani ABK Autis (ahli klinis, psikolog, dan terapis), dan orang tua atau keluarga yang memiliki anak autis spektrum perilaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Cummings, Louise, 2009. *Clinical Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Delphie, Bandi. 2009. *Pendidikan Anak Autis*. Klaten: PT Intan Sejati.
- Handojo, Y. 2009. *Autisme: Menyiapkan Anak Autis untuk Mandiri dan Masuk Sekolah Reguler dengan Metode ABA Basic*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer. Kelompok Gramedia.
- Instalasi Mutiara Hati, 2006. *Penatalaksanaan Holistik Anak Autisma dan Anak Dengan Kebutuhan Khusus*. Malang: Rumah Sakit UNISMA.
- Levinson, S.C. 1985. *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Marjuki, 2015a. *AUTISM*. Materi Pelatihan Disampaikan di *College of Allied Educators*. Surabaya: CAE Surabaya dalam Short Course-Special Needs Education, 14 Februari 2015.
- Marjuki, 2015b. *Applied Behaviour Analysis (ABA)*. Materi Pelatihan Disampaikan pada Seminar dan Workshop di Fathers Heart. Surabaya: Learning Center for Children with Special Needs.
- Prasetyoningsih, Luluk Sri Agus. 2014. Tindak Bahasa Terapis dalam Intervensi Klinis pada Anak Autis. *Jurnal LITERA. Jurnal Penelitian bahasa, sastra, dan Pengajarannya*. Volume 13 (2):264 - 276.
- Priyatna, A. 2010. *Amazing Autizm, Memahami, Mengasuh, dan Mendidik Anak Autis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Rahardi, K. 2002. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Searle, John R. 1983. *Speech Acts. An Essay in the Philosophy of Language*. London: Cambridge University Press.
- Sunu, C. 2012. *Unlocking Autism*. Yogyakarta: Lintang Terbit.
- Wijayakusuma, Hembing. 2008. *Psikoterapi Anak Autisma. Teknik Bermain Kreatif Nonverbal dan Verbal. Terapi Khusus Untuk Autisma*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Willis, J. 1995. *A Recursive, Reflective Instructional Design Model Based on Constructivist Interpretivist Theory*. *Educational Technology*/Nov-Dec, 9.

Willis, J. 2000. *A General Set of Procedures for Constructivist Interpretivist Instructional Design: the New R2D2 Model*. Educational Technology/March-April, 2.

Hasil Plagiasi Bu Luluk Tahun 2016

ORIGINALITY REPORT

11 %

SIMILARITY INDEX

11 %

INTERNET SOURCES

7 %

PUBLICATIONS

0 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

riset.unisma.ac.id

Internet Source

11 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5%

Exclude bibliography On

Hasil Plagiasi Bu Luluk Tahun 2016

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13